

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif, menurut (Sugiyono, 2012: 37) merupakan penelitian dengan tujuan guna mengetahui hubungan diantara dua variable ataupun lebih. Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal, hubungan kausal merupakan penelitian yang bersifat sebab akibat antara variable yang mempengaruhi yaitu variabel independen dan variabel yang dipengaruhi yaitu dependen. Dalam (Sugiyono, 2012: 7) proses kuantitatif memiliki nama lain yaitu metode positivistik sebab berasaskan pada prinsip yang positif. Metode ini merupakan metode ilmiah karena memiliki struktur-struktur keilmuan yaitu konkrit, sistematis, terevaluasi, objektif juga rasional. Metode ini disebut kuantitatif karena terdapat angka-angka dalam data penelitian dan menggunakan analisis statistik, dan penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang pernah membeli dan menggunakan sepatu merek Converse di Kota Batam.

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2012: 38) Operasional variabel merupakan sebuah sifat, nilai, ataupun karakteristik kegiatan dari orang dan juga objek yang mempunyai sebuah variasi tertentu dan telah ditunjuk oleh penulis yang berguna dalam meninjau dan

dideskripsikan. Adapun variabel independen dan dependen pada penelitian kali ini yaitu:

3.2.1. Variabel Independen

Dalam (Sugiyono, 2012: 39) Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut bebas karena merupakan akar terjadinya yang mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 3. 1 Variabel X (Citra Merek Dan Kualitas Produk)

Variabel X	Pengertian	Indikator	Skala
(X1) Citra Merek	Menurut (Musa, 2017: 185) citra merek merupakan suatu segmen akan sebuah merek dimana bisa disadari tetapi sulit untuk diomongkan, semacam logo, warna khusus, karakter abjad, dan pola pikiran dari konsumen akan suatu produk yang dapat mencerminkan merek itu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Corporate Image</i> (citra pembuat) 2. <i>User Image</i> (citra pemakai) 3. <i>Product Image</i> (citra produk) 	Likert

<p>(X2)</p> <p>Kualitas Produk</p>	<p>Menurut (Ahmad Maulana Irfanudin, Ratih Andalusi, 2020: 107) kualitas produk dapat didefinisikan sebagai kemampuan dari sebuah produk untuk dapat melakukan kegunaannya atau sebagai mana fungsinya, diantaranya meliputi <i>durability</i>, <i>realibity</i>, ketelitian hasil, kemudahan operasional dan reparasinya, juga bagian lainnya yang ada nilai lebih dimiliki dari barang tersebut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya tahan produk 2. Kesesuaian desain 3. Variasi desain 4. Kenyamanan 	<p>Likert</p>
------------------------------------	--	--	---------------

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam (Sugiyono, 2012: 39) merupakan variabel terikat karena menerima pengaruh akibat dari variabel independen. Adapun variabel dependen pada penelitian ini yaitu keputusan pembelian.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Y (Keputusan Pembelian)

Variabel Y	Pengertian	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y)	Menurut (Novenika & Rustam, 2019: 522) keputusan pembelian merupakan sebuah pembauran yang dapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan 	Likert

	menggabungkan perbuatan yang dimana dapat membantu mengevaluasi sebuah pilihan yang ada supaya konsumen dapat melakukan keputusan bahwa produk atau jasa dapat menjadi pilihan dan layak dibeli.	2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Hasil	
--	--	--	--

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam (Sugiyono, 2012: 80) merupakan suatu generalisasi dari sebuah wilayah dimana didalamnya terdapat subjek maupun objek itu memiliki karakteristik dan kuantitas khusus dimana kemudian akan dipilih penulis guna mempelajari dan dideskripsikan. Populasi pada penelitian ini ialah konsumen yang mengetahui, pernah membeli, juga pengguna sepatu merek Converse di Kota Batam. Populasi pada studi ini tidak diketahui jumlahnya, dimana tidak terdapat berapa jumlah orang pemakai sepatu merek Converse yang ada di Kota Batam.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2012: 81) merupakan segmen dari beberapa karakteristik maupun kuantitas yang ada dari populasi, dan kemudian akan ditinjau sampel tersebut dimana yang bisa menjadi wakil dari populasi yang ada. Pada penelitian ini akan mengambil sampel pembeli yang mengetahui, pernah membeli, dan

pengguna sepatu merek Converse dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, dengan memakai karakteristik seperti: masyarakat dimana pernah membeli, mengetahui, dan menggunakan sepatu merek Converse, dengan usia sedikitnya 17 tahun dan berdomisili di Kota Batam. Karena populasi tidak dapat diketahui, dalam mendapatkan jumlah sampel digunakan rumus *lemeshow* yaitu:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

Rumus 3. 1 Lemeshow

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95 % = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10 %

dari rumus tersebut, adapun jumlah yang menjadi sampel:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 96$$

berdasar pada perhitungan diatas dapat diketahui sampel yang diperoleh ialah 96 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Dalam penelitian data primer merupakan data-data yang memiliki keterkaitan dengan para sumber atau responden secara langsung. Adapun metode dalam mendapatkan data pada studi ini sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner ialah metode untuk mengumpulkan data dimana dilakukannya pemeberian dan menyebarkan sejumlah pernyataan untuk responden guna dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner dibuat melalui *google form* dan dibagikan kepada responden secara online dengan menggunakan media sosial seperti *whatsapp* dan *instagram*, dengan menggunakan skala likert sebagai pilihan jawaban pada kuesioner.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Skala <i>Likert</i>	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral/Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono: 93 2012)

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah jenis tambahan data dimana tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam studi ini data sekunder yang didapat seperti *website-website*, jurnal maupun buku dimana memiliki hubungan dengan pokok permasalahan.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam (Sugiyono, 2012: 147) merupakan perhitungan sering dipakai guna menganalisa sebuah data yaitu melalui teknik menggambarkan ataupun mendeskripsikan sebuah data yang terpusat secara sepatutnya. Dalam menganalisis penelitian ini penulis memakai alat statistik SPSS versi 25.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji validitas

Menurut (Haris Maupa, Nuraeni Kadir, 2019: 149) Uji validitas merupakan suatu tingkat kesahihan dan keandalan dari instrumen yang dipakai, sebuah alat dapat menunjukkan kevaliditasan bisa diartikan alat itu dapat dipakai sebagaimana harusnya. Pernyataan yang sudah dijawab dari responden akan diuji dalam mendapatkan ataupun memperlihatkan valid atau tidak validnya sebuah data. Kuesioner dapat dikatakan valid bila r hitung $>$ r tabel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 25 dalam mengukur valid atau tidaknya kuesioner.

$$r_{xy} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Korelasi Product Moment

Sumber: (Ghozali, 2016)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

i = Skor item

x = Skor total dari x

n = Jumlah banyaknya subjek

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Dalam (Ghozali, 2016 : 47) Sebuah kuesioner bisa diartikan handal maupun reliabel bila hasil dari responden akan sebuah pernyataan ialah jawaban yang stabil dan konsisten. Dalam menguji ataupun mengetahui kuesioner yang dapat diandalkan, peneliti akan menggunakan bantuan dari program komputer yaitu SPSS versi 25.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3. 3 Cronbach Alpha

r_{11} = Realibilitas Instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian pada butir

k = Jumlah butir pertanyaan

σ_1^2 = Varian total

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi atau dipergunakan dalam pra tes instrumen ataupun alat yang dipergunakan dalam mengumpulkan data, jenis data, dan format data yang nantinya diolah secara berkelanjutan dari data yang dikumpulkan diawal, pengujian dilakukan dengan berbagai macam uji antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedestisitas.

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam (Imam Ghozali, 2016: 154) adalah guna menguji di pada metode regresi apakah terdapat variabel yang mengganggu atau memiliki residual yang memiliki distribusi yang normal. Terdapat tiga macam uji dalam menguji normalitas data, yaitu menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* (uji K-S), uji histogram, dan juga uji normal *probability* (P-P Plot). Adapun hal yang mendasar dalam menguji *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika nilai signifikansinya atau sig (2-tailed) < 0,05 berarti data tersebut tidak normal, jika nilai pada signifikansinya atau sig (2-tailed) > 0,05 berarti data yang kita uji normal. Untuk uji histogram sendiri yaitu dilihat pada kurva yang ada pada grafik histogram, jika menyerupai lonceng atau *bell-shapes curve* berarti model regresi tersebut berdistribusi normal. Dan untuk uji normal *probability* (P-P Plot) jika data

yang menyebar mengikuti garis lurus atau diagonal diartikan bahwa model tersebut dapat memenuhi uji dari normalitas.

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut (Imam Ghazali, 2016: 103) bertujuan guna menguji model regresi apakah ditemukannya hubungan antar variabel independen. Model yang seharusnya yaitu tidak terjadi korelasi atau hubungan antara variabel independen. Adapun cara dalam melihat uji multikolinearitas yaitu mengamati nilai dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yaitu nilai *tolerance* melebihi atau diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, bisa dijadikan kesimpulan model regresi tersebut tidak terikat masalah. Jika nilai dari *tolerance* lebih kecil atau dibawah 0,1 dan nilai VIF nya diatas 10, berarti model regresi tersebut terdapat masalah multikolinearitas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam (Imam Ghazali, 2016: 134) dipergunakan dalam menguji model regresi tersebut apakah ketidaksamaan terjadi antar varian dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lain. Bilamana varian dari residual tersebut tetap dari satu pengamatan terhadap pengamatan yang lainnya, maka itu disebut sebagai homoskedastisitas, apabila adanya perbedaan maka itu disebutkan sebagai heteroskedastisitas. Uji yang normal atau baik dalam penelitian ialah homokedastisitas dan bukan heteroskedastisitas. Pada penelitian ini digunakan uji *Glejser* untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan cara meregresi nilai *absolute* residualnya pada tiap-tiap variabel independen. Bilamana hasil dari nilai probabilitasnya memiliki nilai $\text{sig} >$

0,05, dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda merupakan sebuah bentuk dari hubungan linear antara dua ataupun lebih variabel independen dengan variabel dependen. Pembuktian analisis ini merupakan suatu bentuk dan arah hubungan yang terjadi dari antara variabel independen dan juga variabel dependen. Ini dapat menentukan nilai prediksi atau estimasi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun regresi berganda dalam notasi sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y' = variabel dependen (variabel respons)

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

x_1 = variabel independen pertama

x_2 = variabel independen kedua

x_3 = variabel independen ketiga

x_n = variabel independen ke – n

3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam (Ghozali, 2016: 95) koefisien determinasi dipergunakan dalam mengukur seberapa jauh variabel independen akan menjelaskan varian akan variabel dependen. Koefisien determinasi mempunyai interval nilai dari 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Bilamana semakin nilai yang diperoleh menuju angka 1, maka semakin baik variabel independen dalam memberikan informasi secara menyeluruh. Sebaliknya saat nilai yang diperoleh menuju angka 0, maka menjelaskan bahwa kemampuan variabel independen yang ada dalam memberikan informasi terhadap variabel dependen memiliki keterbatasan.

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Rumus 3. 5 Koefisien Determinasi

Keterangan

R^2 = Koefisien Determinasi

r_{xy_1} = Korelasi Variabel x_1 dengan y

r_{xy_2} = Korelasi Variabel x_2 dengan y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Variabel x_1 dengan variabel x_2

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1. Uji T

Pada umumnya Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara sendiri dapat menjelaskan varian dari variabel dependen, Rumus T hitung yakni:

$$T = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Rumus 3. 6 T hitung

Keterangan :

- T = Nilai T
 R = Koefisien korelasi
 R^2 = Koefisien determinasi
 n = Total sampel

Nilai t_{hitung} ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf kesalahan tertentu.

Kaidah dalam uji ini adalah:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3.5.5.2. Uji F

Menurut (Ghozali, 2016 : 96) Uji F juga dikenal sebagai uji ANOVA yaitu *Analysist of Variance*. Menentukan uji f dengan melihat f hitung terhadap f tabel, bilamana f hitung lebih besar dari f tabel pada $\alpha = 5\%$, dapat disimpulkan variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen(Y).

Nilai dari F dihitung dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

Rumus 3. 7 Uji F

$$F = \frac{\sum(Y-\hat{Y})^2 - k}{\sum(Y-\hat{Y})^2 / (N-k-1)} = \frac{MS_{regresi}}{MS_{residual}}$$

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kota Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian berlangsung dari bulan September 2020 hingga bulan Januari 2021. Rincian proses penyusunan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian													
	Pertemuan													
	s	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■												
BAB I			■	■										
BAB II					■	■								
BAB III							■	■						
Pengambilan Data									■	■				
Pengolahan Data											■	■		
BAB IV											■	■		

